Sisi lain Kemegahan Kota Industri

-Dante-

Cikarang memiliki banyak kawasan industri yang berisi ribuan pabrik hingga dijuluki sebagai kota industri. Urbanisasi terjadi setiap tahun, Cikarang menjadi wilayah yang padat penduduk. Dan kesibukan aktivitas industri siang dan malam membuat Cikarang tidak pernah tidur.

Tapi dibalik semua itu terdapat sebuah masalah yang sangat susah untuk diselesaikan, yaitu tingginya angka pengangguran.

Hadirnya Kawasan Industri

Kawasan industri begitu luas di Cikarang, bahkan mendapatkan predikat sebagai kawasan industri terbesar se-Asia tenggara. Dibeberapa wilayah, masyarakat merelakan lahan pertanian ataupun rumah mereka digusur untuk dibangun pabrik. Masyarakat yang awalnya memiliki profesi sebagai petani dan penghasilannya bisa mereka gunakan untuk menghidupi keluarganya kini harus mencari pekerjaan baru agar tetap bisa mendapatkan penghasilan.

Lahan-lahan yang awalnya ditumbuhi oleh banyak pohon dan tanaman perkebunan kini berubah menjadi bangunan pabrik. Suasan asri, kicauan burung, dan keceriaan anak-anak yang biasanya bermain kini hilang dan berganti menjadi bisingnya aktivitas industri yang dilakukan siang dan malam.

Aktivitas industri tidak akan pernah berhenti karena perusahaan akan terus melakukan produksi demi mendapatkan banyak uang dari produk yang mereka jual ke pasaran.

Beberapa masyarakat yang merasa terganggu dengan berisiknya aktivitas industri memilih pindah, sementara yang lain memilih terus bertahan dan memiliki harapan besar agar dikemudian hari anak-anak mereka bisa bekerja di salah satu pabrik tersebut agar bisa memiliki pekerjaan dan penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kota Urban

Lambat laun, masyarakat mulai menrasakan dampak dari aktivitas industri. Mulai dari udara yang terasa panas akibat hilangnya pepohonan dan lingkungan yang mulai tercemar akibat sampah dari aktivitas industri yang tidak dikelola dengan baik.

Wilayah yang dulunya sepi dan asri berubah menjadi ramai karena orang-orang berbondong-bondong datang untuk mencari pekerjaan dan tinggal di sekitar kawasan industri. Para anak muda yang baru menyelesaikan kewajiban belajar selama dua belas tahun mulai berdatangan dari berbagai wilayah dari seluruh Indonesia. Kehadiran mereka merubah Cikarang menjadi sebuah kota urban yang sangat ramai. Banyaknya SDM yang masih produktif membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan menjadi semakin ketat.
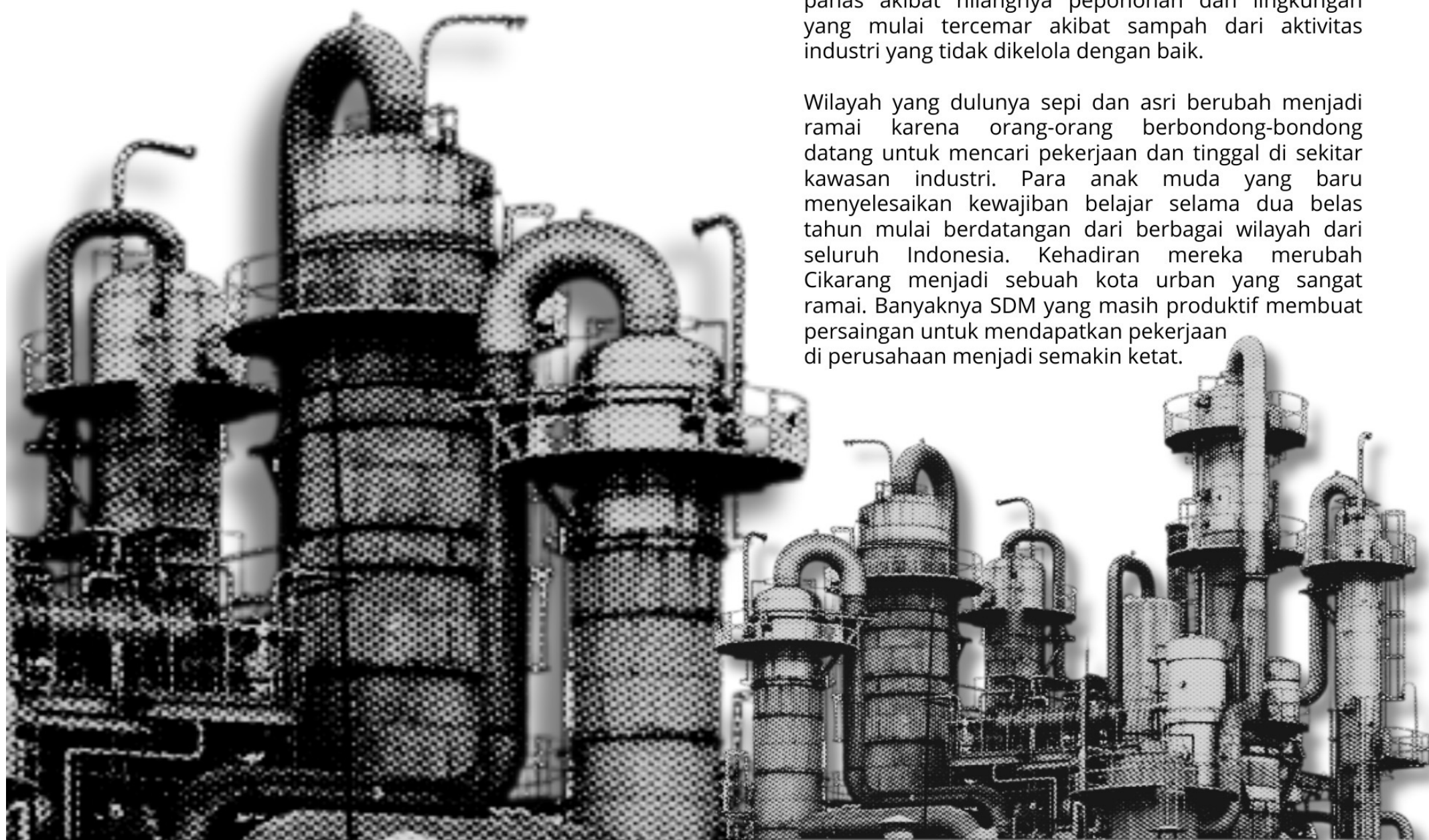
Tingginya angka pengangguran

Terdapat sekitar 3000 perusahaan yang berdiri dan melakukan berbagai aktivitasnya di Cikarang. Tapi dengan banyaknya perusahaan yang ada tidak menjamin masyarakat Cikarang bisa terbebas dari pengangguran.

Dikutip dari ANTARANews, pada tahun 2023 total pengangguran di Kabupaten Bekasi mencapai angka 190 ribu jiwa.

190 ribu jiwa merupakan angka yang besar mengingat Cikarang adalah kota industri yang memiliki kawasan industri terbesar se-Asia Tenggara.

AYOBANDUNG.COM merilis artikel mengenai 10 wilayah dengan angka pengangguran yang tinggi di Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

1. Kota Cimahi sebanyak 8,97%
2. Kabupaten Bekasi sebanyak 8,82%
3. Kota Sukabumi sebanyak 8,34%
4. Kota Bogor sebanyak 8,13%
5. Kabupaten Karawang sebanyak 8,04%
6. Kota Bekasi sebanyak 7,82%
7. Kabupaten Kuningan sebanyak 7,78%
8. Kota Bandung sebanyak 7,40%
9. Kabupaten Bogor sebanyak 7,34%
10. Kabupaten Purwakarta sebanyak 7,34%

KALIAN DAPAT UNTUNGNYA
SEDANGKAN KAMI DAPAT APA?
HANYA DAPAT SAMPAHNYA

Janji politik

Tingginya angka pengangguran sering dimanfaatkan oleh para politikus diwaktu tahun politik. Banyak para kontestan politik yang menyinggung tingginya angka pengangguran di Kabupaten Bekasi.

Pada saat melakukan kampanye para kontestan politik sering sekali memberikan janji akan menekan angka pengangguran dengan berbagai cara yang mungkin bisa mereka lakukan setelah menang pada kontestasi politik.

Tapi pada kenyataannya, sudah beberapa kali kontestasi politik dilakukan, angka pengangguran tetaplah tinggi dan pada akhirnya masyarakat harus kembali memutar otak untuk bisa mendapatkan pekerjaan dengan caranya sendiri.

KAMI BUTUH KERJA
BUKAN
JANJI2 PALSU

Penyebab tingginya angka pengangguran

Tingginya angka pengangguran memang tidak hanya terjadi di Kabupaten Bekasi, hal tersebut juga terjadi di hampir seluruh wilayah di Indonesia dan menjadi sebuah masalah besar yang harus ditanggani secara bersama-sama baik pemerintah daerah dan juga pemerintah pusat.

Terdapat beberapa faktor yang terjadi sehingga terus mendorong tingginya angka pengangguran. Dan jika pemerintah benar-benar serius untuk menekan angka pengangguran maka pemerintah bukan hanya memberikan lapangan kerja tapi juga harus menghilangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab tingginya angka pengangguran.

Kesenjangan Pendidikan menjadi faktor utama yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di berbagai daerah. Ketimpangan pendidikan tentu sangat berpengaruh terhadap para pencari kerja, sebab pendidikan menjadi salah satu syarat yang harus dilampirkan pada sat melamar pekerjaan.

Selain pendidikan, keterbatasan lapangan kerja juga menjadi hal selanjutnya yang mendorong tingginya angka pengangguran. Keterlibatan lapangan kerja terjadi karena kualifikasi lowongan kerja yang dibutuhkan perusahaan tidak sebanding dengan jumlah para tenaga kerja.

Sedangkan pada sektor pertanian dan pariyyang beum terlalu maju membuat sektor tersebut tidak bisa menyerap tenaga kerja yang banyak untuk mengurangi tingginya angka pengangguran.

Kurangnya pelatihan keterampilan membuat para pencari kerja kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Sementara itu persaingan kerja di pasar kerja semakin kompetitif.

Calo

Sulitnya mendapatkan pekerjaan dimanfaatkan oleh beberapa orang agar bisa mendapatkan uang. Mereka menawarkan sebuah jasa kepada para pencari kerja agar bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah.

Calo, merupakan pihak ketiga yang bisa mempermudah seseorang diterima saat melamar pekerjaan. Mereka adalah orang-orang yang memiliki akses terhadap para pejabat perusahaan. Jika palamar kerja masuk menggunakan akses para calo maka peluang untuk diterima bekerja semakin besar.

Di Cikarang sendiri, keberadaan para calo ini sangatlah banyak dan mudah sekali untuk ditemukan. Banhak nama-nama para calo sudah tidak asing bagi para buruh kontrak yang bekerja di kawasan Industri di Cikarang, sebab para calo memiliki banyak akses ke hampir seluruh pejabat perusahaan yang ada di Cikarang dan sebagian buruh menggunakan jasa mereka untuk mendapatkan pekerjaan walaupun harus memberikan fee yang besar kepada para calo.

Kemunculan para calo membuat persaingan pasar kerja menjadi tidak sehat, sebab para pencari kerja bukan hanya bersaing secara kecerdasan dan keterampilan saja. Bagi mereka yang tidak mau menggunakan jasa calo maka bisa dipastikan mereka akan kesulitan pada saat melakukan seleksi.

Dikota Industri

untuk mendapatkan uang, kita harus mengeluarkan
uang terlebih dahulu.

Cikarang